

Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Susi Rabuana^{1*}, Hamdiah Anas², Iin Fadhilah³

^{1,2}Program Studi Profesi Bidan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

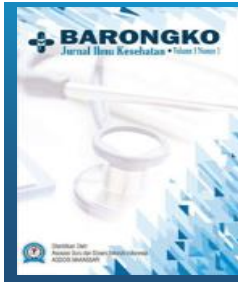
³Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

*Correspondent Author: Susi Rabuana, e-mail: susirabuana@gmail.com

ABSTRACT

The Maternal and Child Health (MCH) Handbook is an important medium in maternal and child health services, serving as a recording, education, and communication tool between health workers and mothers. However, the utilization of the MCH Handbook by mothers is still suboptimal. One factor influencing the utilization of the MCH Handbook is the mother's level of knowledge. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and the utilization of the MCH Handbook. The research method used was quantitative with an analytical design and a cross-sectional approach. The study sample consisted of mothers who owned the MCH Handbook and visited health care facilities. Data were collected using a questionnaire and analyzed using statistical tests. The results showed a significant relationship between maternal knowledge and utilization of the MCH Handbook ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that the better the mother's knowledge, the more optimal the utilization of the MCH Handbook.

Keywords: Maternal Knowledge, Utilization of the MCH Handbook, Maternal And Child Health



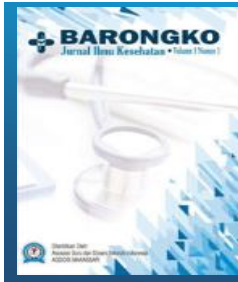
Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media penting dalam pelayanan kesehatan maternal dan anak yang berfungsi sebagai alat pencatatan, edukasi, dan komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu. Namun, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu masih belum optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA adalah tingkat pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah ibu yang memiliki Buku KIA dan melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan ibu, maka semakin optimal pemanfaatan Buku KIA.

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu, Pemanfaatan Buku KIA, Kesehatan Ibu Dan Anak



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

I. PENDAHULUAN

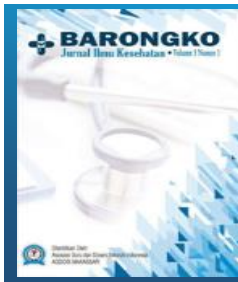
Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan nasional. Kesehatan ibu dan anak tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas hidup keluarga, tetapi juga menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi, salah satunya melalui penguatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas pelayanan kesehatan dasar.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu instrumen penting dalam pelayanan kesehatan maternal dan anak. Buku KIA berfungsi sebagai media pencatatan, edukasi, dan komunikasi antara tenaga kesehatan dan ibu. Di dalam Buku KIA tercantum informasi penting mengenai kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita, imunisasi, gizi, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Dengan demikian, Buku KIA diharapkan dapat menjadi pedoman bagi ibu dalam menjaga kesehatan dirinya dan anak secara mandiri.

Pemanfaatan Buku KIA secara optimal dapat membantu ibu mengenali tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, dan masa bayi serta balita, sehingga tindakan pencegahan dan penanganan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat. Selain itu, Buku KIA juga berperan sebagai alat monitoring berkelanjutan terhadap status kesehatan ibu dan anak oleh tenaga kesehatan.

Namun, dalam pelaksanaannya, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu masih belum optimal. Banyak ibu yang memiliki Buku KIA tetapi tidak memanfaatkannya secara maksimal. Buku KIA sering kali hanya dibawa saat kunjungan ke fasilitas kesehatan dan digunakan sebagai buku pencatatan oleh tenaga kesehatan, sementara fungsi edukatif dan informatifnya kurang dimanfaatkan oleh ibu. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan Buku KIA belum sepenuhnya dipahami oleh ibu sebagai sumber informasi kesehatan yang penting.

Salah satu faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA adalah tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek yang kemudian membentuk pemahaman dan kesadaran seseorang. Ibu dengan pengetahuan yang



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

baik cenderung lebih memahami manfaat Buku KIA dan termotivasi untuk membaca serta memanfaatkan informasi yang terdapat di dalamnya. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan rendah cenderung kurang tertarik dan tidak memahami pentingnya pemanfaatan Buku KIA.

Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingkat pendidikan, usia, pengalaman, akses informasi, serta peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu berperan dalam meningkatkan pemanfaatan Buku KIA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan strategi edukasi kesehatan ibu dan anak yang lebih efektif.

II. METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan cross sectional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA pada waktu yang bersamaan tanpa melakukan intervensi terhadap responden.

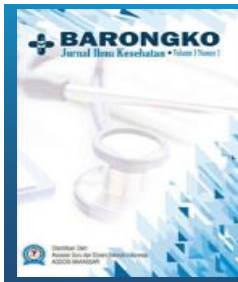
b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan X yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta memiliki program penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan tersebut memiliki jumlah ibu yang cukup dan aktif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak sehingga memungkinkan pengumpulan data penelitian.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni tahun 2025. Rentang waktu tersebut meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis hasil penelitian.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki Buku KIA dan melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan X. Sampel penelitian diambil



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria inklusi meliputi:

- 1) Ibu yang memiliki Buku KIA
- 2) Ibu yang datang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi meliputi:

- 1) Ibu yang tidak bersedia mengisi kuesioner secara lengkap
- 2) Ibu yang mengalami gangguan komunikasi

Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan ketersediaan responden di lokasi penelitian.

d. Variabel Penelitian

- Variabel independen: Pengetahuan ibu
- Variabel dependen: Pemanfaatan Buku KIA

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner pengetahuan ibu berisi pertanyaan mengenai pemahaman ibu tentang fungsi, isi, dan manfaat Buku KIA. Pemanfaatan Buku KIA diukur melalui pertanyaan mengenai kebiasaan membawa Buku KIA saat kunjungan, membaca isi buku, memahami informasi, serta menerapkan pesan kesehatan yang terdapat dalam Buku KIA.

Pengetahuan ibu dikategorikan menjadi pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi, sedangkan pemanfaatan Buku KIA dikategorikan menjadi kurang dan baik.

f. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta cara pengisian kuesioner sebelum responden mengisi kuesioner. Setelah kuesioner diisi, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data.

g. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu dan pemanfaatan Buku KIA. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat menggunakan uji statistik yang sesuai, seperti uji Chi-Square, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $p < 0,05$.

h. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu dengan memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian, meminta persetujuan responden (informed consent), serta menjaga kerahasiaan identitas dan data responden.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
< 20 tahun	5	12,5
20–35 tahun	25	62,5
> 35 tahun	10	25,0
Pendidikan		
Dasar	10	25,0
Menengah	18	45,0
Tinggi	12	30,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	28	70,0
Bekerja	12	30,0
Total	40	100

Narasi:

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden berada pada usia 20–35 tahun (62,5%), memiliki pendidikan menengah (45,0%), dan tidak bekerja (70,0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berada pada usia reproduktif aktif dan berpotensi memanfaatkan Buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan.

2) Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Buku KIA

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	10	25,0
Sedang	17	42,5
Tinggi	13	32,5
Total	40	100

Narasi:

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan sedang (42,5%). Namun, masih terdapat ibu dengan pengetahuan rendah (25,0%), yang menunjukkan perlunya peningkatan edukasi terkait Buku KIA.

3) Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 3. Distribusi Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan Buku KIA	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	15	37,5
Baik	25	62,5
Total	40	100

Narasi:

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar responden telah memanfaatkan Buku KIA dengan baik (62,5%). Namun, masih terdapat 37,5% responden yang pemanfaatannya tergolong kurang.

4) Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemanfaatan Buku KIA

Pengetahuan Ibu	Pemanfaatan Kurang	Pemanfaatan Baik	Total	p-value
Rendah	8	2	10	
Sedang	6	11	17	
Tinggi	1	12	13	
Total	15	25	40	0,001

Keterangan: Uji Chi-Square, $p < 0,05$

Narasi:

Tabel 4 menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan tinggi sebagian besar memanfaatkan Buku KIA dengan baik (12 responden), sedangkan ibu dengan pengetahuan rendah lebih banyak berada pada kategori pemanfaatan kurang (8 responden). Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA.

b. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan Buku KIA. Ibu yang memiliki pengetahuan lebih baik cenderung memanfaatkan Buku KIA secara optimal. Pengetahuan yang baik memungkinkan ibu memahami fungsi Buku KIA sebagai sumber informasi kesehatan, bukan hanya sebagai buku pencatatan.

Sebelum memahami isi Buku KIA secara menyeluruh, sebagian ibu menganggap Buku KIA hanya sebagai kelengkapan administrasi saat berkunjung ke fasilitas kesehatan. Namun, ibu dengan pengetahuan tinggi mampu memanfaatkan Buku KIA sebagai pedoman dalam memantau kesehatan selama kehamilan serta kesehatan bayi dan balita. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku pemanfaatan Buku KIA.

Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap positif, yang selanjutnya mendorong individu untuk berperilaku sehat, termasuk dalam memanfaatkan Buku KIA secara optimal.

Selain pengetahuan, karakteristik responden seperti tingkat pendidikan dan usia juga turut memengaruhi pemanfaatan Buku KIA. Ibu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami informasi kesehatan dan lebih terbuka terhadap pesan-pesan kesehatan yang disampaikan melalui Buku KIA. Pengalaman ibu, terutama bagi ibu multipara, juga berperan dalam meningkatkan pemanfaatan Buku KIA karena adanya pengalaman sebelumnya dalam menggunakan buku tersebut.

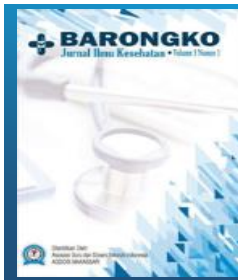
Peran tenaga kesehatan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai Buku KIA. Penjelasan yang jelas, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta pendampingan dalam membaca dan memahami isi Buku KIA dapat meningkatkan minat ibu untuk memanfaatkan Buku KIA secara optimal. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan tidak hanya membagikan Buku KIA, tetapi juga secara aktif memberikan edukasi mengenai isi dan manfaat Buku KIA.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi dan konseling kesehatan perlu terus dilakukan secara berkesinambungan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu, diharapkan pemanfaatan Buku KIA dapat lebih optimal, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik cenderung memanfaatkan Buku KIA secara optimal dibandingkan ibu dengan pengetahuan rendah.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

b. Saran

1) Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu mengenai manfaat dan penggunaan Buku KIA.

2) Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Perlu menyediakan dukungan sarana dan media edukasi untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA.

3) Bagi Ibu

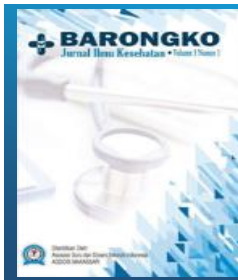
Diharapkan lebih aktif membaca dan memanfaatkan Buku KIA sebagai pedoman kesehatan ibu dan anak.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan desain yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anas, H. (2025). Pemberdayaan Ibu Hamil melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Gizi Seimbang di Wilayah Kerja PKM Bonehau. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 804–813. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.813>
2. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Fitriani, S. (2017). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
4. Fadhilah, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Bunde dalam Meningkatkan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas melalui Edukasi Kebidanan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 777–786. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.811>
5. Handayani, S. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku ibu dalam pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 55–62.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
9. Machfoedz, I. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

10. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Rahmawati, D. (2017). Hubungan pengetahuan ibu dengan pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 30–36.
13. Rabuana, S., & Suardi, Y. S. (2025). Evaluasi Penatalaksanaan Abortus Inkompletus Di Rumah Sakit Y: Studi Retrospektif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 571–580. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.754>
14. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
15. Sulistyawati, A. (2016). *Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
16. Wawan, A., & Dewi, M. (2018). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
17. Widoyoko, E. P. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
18. World Health Organization. (2018). *WHO Recommendations on Maternal and Child Health*. Geneva: WHO.